

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pajak Daerah, Bagi Hasil Pajak, Dana Alokasi Khusus, dan Belanja Modal terhadap Kemandirian Keuangan Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah pada periode 2012 sampai dengan 2016. Data diperoleh dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) berupa Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah berturut-turut selama tahun penelitian dan dari publikasi Depkeu Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) berupa Realisasi ABBD. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi berganda yang diolah dengan software IBM SPSS 23.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian secara parsial Pajak Daerah terhadap Kemandirian Keuangan Daerah dengan tingkat signifikan untuk variabel Pajak Daerah sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel Pajak Daerah berpengaruh signifikan terhadap Kemandirian Keuangan Daerah.
- b. Hasil penelitian secara parsial Bagi Hasil Pajak terhadap Kemandirian Keuangan Daerah dengan tingkat signifikan untuk variabel Bagi Hasil Pajak sebesar 0,004 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel Bagi Hasil Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kemandirian Keuangan Daerah.
- c. Hasil penelitian secara parsial Dana Alokasi Khusus terhadap Kemandirian Keuangan Daerah dengan tingkat signifikan untuk variabel Dana Alokasi Khusus sebesar 0,172 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel Dana Alokasi Khusus tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemandirian Keuangan Daerah.

- d. Hasil penelitian secara parsial Belanja Modal terhadap Kemandirian Keuangan Daerah dengan tingkat signifikan untuk variabel Belanja Modal sebesar 0,290 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel Belanja Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemandirian Keuangan Daerah.

## V.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik terdapat saran yang diberikan kepada pemerintah daerah dan peneliti selanjutnya diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Pemerintah Daerah  
Pemerintah daerah disarankan untuk tetap mempertahankan pajak daerah yang merupakan sumber penerimaan daerah yang potensial, mengingat pada penelitian ini pajak daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah maka untuk pemanfaatan anggaran agar bisa dimaksimalkan sesuai dengan kebutuhan, sehingga dapat mengurangi tingkat ketergantungan daerah terhadap bantuan pihak eksternal, sebab rata-rata kemandirian keuangan daerah pada Kabupaten/Kota di Jawa Tengah masih rendah sekali.
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian yaitu tidak terbatas hanya pada Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, serta dapat menambah jumlah variabel bebas, seperti retribusi daerah, dana alokasi umum, belanja pegawai, dan lain-lain. Sehingga akan lebih menguatkan penelitian yang diduga dapat mempengaruhi kemandirian keuangan daerah.